

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian pada film Susi Susanti : *Love All* menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang berfokus pada adegan diskriminasi dalam film Susi Susanti : *Love All* secara verbal dan non verbal dengan tahap analisis data melalui makna denotasi (penanda) dan konotasi (petanda) dapat disimpulkan bahwa makna dari film Susi Susanti : *Love All* ditemukan beberapa diskriminasi pada etnis Tionghoa antara lain diskriminasi rasial berupa ejekan, diskriminasi berupa pembatasan dan pembedaan yang mengakibatkan pencabutan atau pengurangan etnis Tionghoa, diskriminasi dalam memperoleh kesetaraan di bidang sipil, ekonomi dan sosial.

Diskriminasi rasial berupa ejekan ditunjukkan melalui adegan saat Susi menolak dagangan dari seorang pedagang asongan dan pedagang tersebut melontarkan kata ejekan. Dan diskriminasi berupa pembatasan dan pembedaan yang mengakibatkan pencabutan atau pengurangan etnis Tionghoa terdapat pada adegan saat Tong Sin Fu dan Liang Chiu Sia membicarakan berkas perpindahan mereka ke Indonesia namun tak kunjung didapatkan oleh mereka dan terpaksa mereka kembali ke negara asal mereka di Cina.

Selanjutnya diskriminasi dalam memperoleh kesetaraan di bidang sipil, ekonomi dan sosial terdapat pada adegan terjadinya kerusuhan yang terjadi pada tahun 1998. Etnis Tionghoa diperlakukan tidak sepatutnya pada era orde baru saat itu. Tak hanya di Indonesia namun juga saat atlet akan bertanding di Hongkong juga mendapat perlakuan yang tidak baik.

Mengatasi diskriminasi tidak mudah untuk dilakukan, namun diskriminasi dapat dicegah dengan pemahaman baru mengenai sikap toleransi yang bisa mengubah kesadaran mengenai suatu golongan atau etnis.

5.2 Saran

Untuk peneliti lain, peneliti ini hanya mengkaji aspek semiotik diskriminasi rasial oleh karena itu kajian ini memfokuskan pada hal-hal simbolik yang didapati dari gambar, dialog dan adegan. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya bisa lebih dikembangkan dengan mengulas kembali sebagai aspek semiotic yang ada pada film Susi Susanti : *"Love All"*.

Untuk pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang diskriminasi rasial dalam film dan dapat untuk pembelajaran pembangunan karakter ideologis.

